

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan dengan menggunakan *multi method* yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif.

Penulis menggunakan pendekatan psikologis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendekatan yang didasarkan pada kondisi objek yang akan diteliti dengan mempertimbangkan keadaan yang dihadapi, guru dan peserta didik melaksanakan tugasnya. Taufik Abdullah dan Rusli Karim memberikan pandangan bahwa pendekatan psikologis digunakan untuk menyelidiki kegiatan peserta didik, guru, termasuk kegiatan pengamatan, pemikiran intelegensi, perasaan dan kehendak.¹ Pendekatan ini untuk membedah teori yang peneliti gunakan yaitu teori *Conditioning* dan Glock & Stark dan menggali informasi mengenai *hidden curriculum* terhadap karakter religius peserta didik MTs Muhammadiyah Metro.

Metode Penelitian kualitatif dilakukan dengan menjelaskan, menerangkan serta menguraikan pokok permasalahan yang hendak dibahas dalam penelitian ini, yang kemudian diambil kesimpulan secara deduktif.² Tujuan penelitian metode kualitatif adalah untuk mendeskripsikan mengenai Implementasi, faktor penghambat dan pendukung *Hidden Curriculum* terhadap pembinaan karakter religius peserta didik MTs Muhammadiyah Metro.

Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan

¹ Abuddin Nata, *Metodologi Islam* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2004), h. 28

² Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Palembang: Fikri Offset, 2013), h. 29

tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³ Pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (menguji hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variable yang diteliti. Tujuan metode kuantitatif ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif Implementasi *Hidden Curriculum* terhadap karakter religius peserta didik MTs Muhammadiyah Metro.

2. Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di MTs Muhammadiyah Metro terletak di Jl. KH. Ahmad Dahlan, Imopuro, Kec. Metro Pusat, Kota Metro, Lampung.

B. Metode Penelitian Kualitatif

1. Sumber Data Penelitian

Dasar pertimbangan digunakannya teknik snowball sampling ini adalah karena dengan teknik penarikan sampel ini, dianggap akan lebih representatif baik ditinjau dari segi pengumpulan data maupun dalam pengembangan data.⁴

Jenis data yang diuraikan pada dasarnya bergantung pada peneliti untuk menjaringnya, dengan kata lain peranan manusia sebagai alat atau instrumen penelitian besar sekali dalam penelitian kualitatif.⁵ Dengan demikian, peneliti harus memilih sumber dan jenis data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kualitatif dari sumber primer, sumber sekunder yaitu:

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data tersebut diperoleh dengan melakukan wawancara kepada responden atau informan.

³ Sugiono. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), h.8

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 56

⁵ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 178

Data primer yaitu data yang di peroleh dari responden atau narasumber melalaui kuesioner, kelompok fokus atau dapat melalui data-data hasil wawancara peneliti dengan narasumber yaitu Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, guru dan peserta didik yang faham terhadap masalah yang diteliti.

b. Sumber Sekunder

Data sekunder yaitu data yang di peroleh peneliti dari sumber yang sudah ada yakni di peroleh dari catatan, buku, artikel, dan sebagainya. Data yang di peroleh dari data sekunder tidak dapat di olah kembali. Jadi harus memiliki banyak pengalaman dan latar penelitian. Diperkirakan orang yang menjadi sumber data ini menguasai data, informasi, atau fakta dari objek penelitian. Sumber data dapat di peroleh dari Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, guru dan peserta didik.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian Tanpa mengetetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang valid untuk memenuhi standar data.⁶ Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian maka metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah metode observasi, metode interview dan dokumentasi adalah

a. Observasi

Observasi atau yang sering disebut pula dengan pengamatan, merupakan suatu kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh panca indera. Sebagai pemilihan, pengubahan, pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme sesuai dengan tujuan empiris.⁷

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 308

⁷ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana, 2008), h: 115

Uraian di atas bahwa observasi adalah salah satu metode yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data-data dengan cara mengamati mencatat dan juga mengingat tentang fenomena yang diteliti karena pengamatan dalam observasi harus dilakukan untuk memperoleh data tentang gambaran secara umum dengan cara mengamati secara langsung dan mencatat secara sistematis mengenai fenomena yang terjadi di lokasi penelitian mengenai Implementasi *Hidden Curriculum* terhadap Pembinaan Karakter Religius Peserta Didik MTs Muhammadiyah Metro dan penelitian menggunakan observasi non partisipan karena peneliti mengamati tanpa berinteraksi langsung.

b. Wawancara

Metode wawancara merupakan proses tanya jawab dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik yaitu satu dapat melihat muka yang lain mendengar dengan telinga sendiri suaranya, tampaknya alat pengumpul informasi yang langsung tentang beberapa jenis data sosial, baik yang terpendam.⁸

Uraian di atas bahwa metode wawancara adalah metode tanya jawab antara pewawancara Suatu proses memperoleh informasi atau keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sembari bertatap muka antara pewawancara dan narasumber, Penulis melakukan wawancara langsung dengan Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Guru dan Peserta didik.

c. Dokumentasi

Berkaitan dengan hal ini metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar majalah, prasasti, notulen rapat lagger agenda.⁹ Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar majalah, prasasti, notulen rapat lagger agenda dan sebagainya.¹⁰

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h, 92

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. h. 236

¹⁰ Suharsimi Arikunto, h. 237

Teknik yang digunakan mengumpulkan data secara objektif mengenai sejarah singkat berdirinya MTs Muhammadiyah Metro, visi, misi dan tujuan, keadaan (tenaga pendidik), keadaan pegawai/staff, keadaan Peserta didik, keadaan sarana prasarana sekolah, struktur organisasi.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif lapangan. Analisis data kualitatif adalah semua bahan keterangan dan fakta-fakta yang tidak dapat diukur dan dihitung secara sistematis karena berwujud keterangan verbal (kalimat dan kata-kata).¹¹ Analisis data adalah "proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan."¹²

Analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum pada rumusan masalah peneliti menganalisisnya dengan cara kualitatif yaitu data yang tersedia dari hasil wawancara dengan langkah sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Merupakan suatu proses berfikir kritis yang membutuhkan kecerdasan serta keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.¹³ Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, dan transformasi data yang muncul dari catatan yang tertulis di lapangan. Selama berlangsungnya proses pengumpulan data, terjadilah tahapan berikutnya yakni membuat ringkasan, mengkode, dan menelusur tema. Seluruh data yang diperoleh serta dirangkum.¹⁴

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya dalam menganalisis data adalah dengan menyajikan data. "Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkathubungan antar kategori, dan

¹¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, h 237.

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000). h. 92

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 249.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 254.

sebagainya.”¹⁵ Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya.

c. *Concluding Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam proses analisis data kualitatif. Kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya masih sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang menguatkan. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal sudah didukung oleh bukti valid konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, merupakan kesimpulan dapat dipercaya.¹⁶ Menganalisis data adalah dengan menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang telah dinyatakan sifatnya masih sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dinyatakan diawal sudah didukung oleh teori yang kuat, valid, saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

C. Metode Penelitian Kuantitatif

1. Populasi, Sample dan Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari wilayah generalisasi dalam objek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁷ Adapun populasi dalam penelitian ini ialah seluruh peserta didik MTs Muhammadiyah Metro yang secara aktif mengikuti kegiatan-kegiatan sekolah atau madrasah yang

¹⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, h 341

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 2-52.

¹⁷ Sugiono. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* h.80

merupakan bagian dari pelaksanaan *hidden curriculum* di MTs Muhammadiyah Metro dengan rincian sebagai berikut :

Tabel. 1
Jumlah Peserta Didik MTs Muhammadiyah Metro T.A 2022/2023.¹⁸

No.	Kelas	Jumlah
1	VII A	34
2	VII B	22
3	VII C	22
4	VII D	13
5	VII E	19
6	VIII A	19
7	VIII B	18
8	VIII C	19
9	VIII D	28
10	IX A	28
11	IX B	29
12	IX C	20
13	IX D	20
14	IX E	18
Total		309

b. Sample

Sampel adalah sebagian populasi yang hendak diteliti dan memiliki karakteristik populasi.¹⁹ Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto ialah jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.²⁰ Dalam penelitian ini peneliti mengambil 25% dari jumlah siswa yaitu dengan hitungan $15\% \times 309 = 45$ orang.

Adapun pengambilan sampelnya penulis menggunakan teknik *random sampling* yaitu teknik Pengambilan sampel secara acak dari peserta didik kelas VII, VIII, dan kelas IX

c. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.²¹ Teknik yang

¹⁸ Data Tata Usaha MTs Muhammadiyah Metro, Jumlah Peserta didik T.A 2022/2023

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 134.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 112

²¹ Sugiono. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. h.81

digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* (*probability sampling*). *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur (anggota) tanpa memperhatikan strata yang ada untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Selanjutnya teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*, dikatakan *random simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari anggota dilakukan secara acak tanpa memikirkan strata yang ada dalam populasi itu. Adapun tahapan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Mendefinisikan populasi yang akan diamati atau menentukan kriteria yang sesuai untuk dijadikan populasi
- 2) Menentukan teknik atau metode sampling yang sesuai
- 3) Melakukan pengambilan sampel
- 4) Melakukan pemeriksaan ulang pada proses sampling

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu rumusan tentang variabel yang lebih pasti yang dapat diteliti dan di observasikan dalam suatu penelitian. variabel perlu didefinisikan secara operasional sehingga akan diketahui secara pasti indikator variabel yang akan menjadi objek pengukuran data. Jadi definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas yaitu *Hidden Curriculum* dilambangkan dengan huruf X
2. Variabel terikat yaitu Karakter Religius dilambangkan dengan huruf Y

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara penelitian lapangan, yaitu peneliti datang langsung ke sekolah, mengadakan penelitian untuk mendapatkan data yang akurat (data yang diperlukan). Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menempuh beberapa teknik, diantaranya :

1. Teknik Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian²². Pengamatan ini langsung terhadap obyek yang diteliti oleh peneliti untuk mengumpulkan data tentang keadaan guru, siswa, karyawan, serta sarana prasarana yang ada di sekolah.

2. Teknik Wawancara

Wawancara yaitu mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula²³. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara kepada pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti, yaitu kepada guru bidang Studi Pendidikan Agama Islam, Kepala Sekolah dan Siswa-siswi.

3. Teknik Angket

Angket adalah pengumpulan data melalui penyebaran Quesioner (daftar pertanyaan/isian) untuk diisi langsung oleh respondenseperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum. Dengan membuat pertanyaan kemudian disebar angket kepada sampel yang telah ditentukan kemudian baru olah data²⁴. Dalam hal ini penulis menyebarkan angket kepada 45 peserta didik MTs Muhammadiyah Metro yang dijadikan sebagai sample dan responden hanya memilih salah satu jawaban yang dianggap paling tepat baginya.

Penelitian ini menggunakan dua instrumen yaitu instrumen untuk mengukur *hidden curriculum* dan instrumen untuk mengukur karakter religius. Untuk mengungkap seberapa besar pengaruh *hidden curriculum* dengan karakter religius digunakan pengukuran dengan bentuk Skala Likert Instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian, jumlah instrument yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2011), h. 312

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2011), h. 316

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, h. 320

pada jumlah variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen skala likert 4 untuk mengukur variabel yang ada dalam permasalahan.²⁵

Jawaban responden berupa pilihan dari empat alternatif, yaitu :

- a) SS : Sangat Sering
- b) S : Sering
- c) KK : Kadang Kadang
- d) TP : Tidak Pernah

Masing-masing jawaban dari siswa siswi memiliki skor nilai sebagai berikut :

- a) SS : 4
- b) S : 3
- c) KK : 2
- d) TP : 1

4. Instrumen Penelitian

a. Observasi Penelitian

Seperti bab sebelumnya terdapat rumusan masalah *pertama* dan *kedua* yaitu mengenai pelaksanaan, faktor penghambat dan pendukung *hidden curriculum*, maka dibutuhkan lembar observasi atau instrumen. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berbentuk observasi, wawancara. Dalam penelitian ini, penulis berusaha memperoleh data yang akurat dan tepat dengan menggunakan instrumen sebagai berikut : “Implementasi *Hidden Curriculum* terhadap pembinaan karakter religius peserta didik MTs Muhammadiyah Metro”

²⁵ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persaja, 2006), h. 65.

Tabel. 2
Kisi-kisi Observasi Penelitian

No.	Pertanyaan Penelitian	Indikator	Teknik	Sumber Data
1	Bagaimana Pelaksanaan <i>Hidden Curriculum</i> terhadap pembinaan karakter religius di MTs Muhammadiyah Metro?	<ul style="list-style-type: none"> • Kebiasaan Peserta Didik • Keteladanan Guru • Pengelolaan Kelas • Tata Tertib Madrasah 	Wawancara Observasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah • Waka Kesiswaan • Guru PAI • Peserta Didik
2	Apa sajakah faktor penghambat dan pendukung pada pelaksanaan <i>Hidden Curriculum</i> ?	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor penghambat pelaksanaan <i>Hidden Curriculum</i> • Faktor pendukung <i>Hidden Curriculum</i> 	Wawancara Observasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah • Waka Kesiswaan • Guru PAI • Peserta didik

b. Angket Penelitian

Seperti bab sebelumnya terdapat rumusan masalah mengenai seberapa efektif pelaksanaan *hidden curriculum* terhadap pembinaan karakter religius peserta didik, maka diperlukan kisi-kisi instrument, Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berbentuk penyebaran angket/kuisisioner. Kisi-kisi instrument sebagai berikut :

Tabel. 3
Kisi-kisi instrument *hidden curriculum* (X)

Variabel	Indikator	No. Angket	Jumlah angket
<i>Hidden curriculum</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kebiasaan Peserta didik • Keteladanan guru • Pengelolaan Kelas • Tata Tertib Madrasah 	<ul style="list-style-type: none"> • 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 • 11, 12, 13, 14, 15 • 16, 17, 18, 19, 20 • 21, 22, 23, 24, 25 	25

Tabel. 4
Kisi-kisi Instrumen Karakter Religius (Y)

Variabel	Indikator	No. Angket	Jumlah Angket
Religiusitas	<ul style="list-style-type: none"> • Ideologi • Ritual • Intelektual • Eksperiensial • Konsekuensial 	<ul style="list-style-type: none"> • 1, 2, 3, 4, 5, 6 • 7, 8, 9, 10 • 11, 12, 13, 14 • 15, 16, 17, 18, 19, 20 • 21, 22, 23, 24, 25 	25

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penyusun yaitu sebagai berikut: Analisis Statistik deskriptif Statistik deskriptif. Dalam penelitian ini untuk mengukur variabel , peneliti menggunakan skala likers yaitu pengukuran yang digunakan untuk mengujur sikap,pendapat, atau persepsi seseorang tentang fenomena sosial .Penelitian ini memberikan 4 jawaban alternative kepada responden dengan skala 1-4 seperti tabel berikut ini.

Tabel. 5
Skala Likers

Skala	Skor
Sangat Sering	4
Sering	3
Kadang Kadang	2
Tidak Pernah	1

Dari data angket penelitian ini merupakan data kuantitatif yang akan dianalisis secara deskriptif peresentase dengan langkah langkah menurut Riduan sebagi berikut.

- a. Menghitung nilai responden dan masing masing aspek atau sub variabel
- b. Merekap nilai
- c. Menghitung nilai rata rata
- d. Menghitung presentase dengan rumus

Untuk menentukan jenis deskriptif persentase yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel, dan perhitungan deskriptif persentase kemudian ditafsirkan kedalam kalimat. cara menentukan tingkat kriteria adalah sebagai berikut²⁶

1. Menghitung Rumus Presentase Angket Penelitian

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase yang dicari

F : Frekuensi

N : Number of cases.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009). h. 93

2. Rumus Menghitung Presentase Kategori Kriteria, menentukan angka persentase tertinggi

Skor maksimal x 100%

Skor maksimal

$$\frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

3. Menentukan Angka Persentase Terendah

Skor minimal x 100%

Skor maksimal

$$\frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$$

Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, selanjutnya skor yang diperoleh (dalam %) dengan analisis deskriptif persentase dikonsultasikan dengan tabel kriteria²⁷.

Tabel 6
Skor Kategori

No	Persentase	Kriteria
1	75% - 100%	Sangat Tinggi
2	50% - 75%	Tinggi
3	25% - 50%	Sedang
4	1% - 25%	Rendah

Sumber : Riduwan

Adapun dalam mengolah data dan menganalisis data, peneliti harus melewati beberapa tahap sebagai berikut:

1. Editing Data adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh, khususnya pada kuesioner yang telah di isi oleh peserta didik. Kuesioner tersebut diteliti satu persatu tentang kelengkapan pengisian, kejelasan penelitiannya dan

²⁷ Riduwan dan akdon, *Rumus Dalam Analisis Data Statistika*. Bandung, 2010, h. 57

kebenaran pengisian kuesioner, sehingga terhindar dari kekeliruan dan kesalahan. Jika ada pernyataan yang menyimpang dari yang diteliti maka pernyataan.

2. Skoring Tahap selanjutnya setelah dilakukan pengecekan kuisisioner kemudian pemberian skor pada setiap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam kuisisioner. Pemberian skor ini dilakukan dengan memperhatikan jenis data yang ada. Ada 2 butir jawaban yang disediakan dan peneliti memberikan skor nilai untuk jawaban dari skala likers.²⁸
 - a. Sangat Sering (SS) Skor 4
 - b. Sering (SR) Skor 3
 - c. Kadang kadang (KD) Skor 2
 - d. Tidak Pernah (TP) Skor 1 .

Dalam penelitian ini untuk mengetahui efektivitas *hidden curriculum* terhadap pembinaan karakter religius peserta didik, maka menggunakan rumus korelasi, sehubungan dengan data ini membahas dua variable yang saling berhubungan yaitu bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif Implementasi *Hidden Curriculum* terhadap karakter religius Peserta didik, maka data tersebut diolah dengan menggunakan rumus korelasi product moment dari Karl Pearson.

$$\sum r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

Keterangan :

- N : jumlah responden
 $\sum x$: skor item
 $\sum y$: skor total
 xy : koefisien korelasi

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Bandung 2014, h. 168

Tabel. 7
Nilai “r” Product moment

Nilai “r”	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dan variabel y).
0,20 – 0,40	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.
0,70 – 0,90	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 – 1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” product moment, dengan berkonsultasi pada tabel nilai “r” product moment:

Rumusannya: $df = N - nr$

Keterangan:

Df = degrees or freedom

N = Jumlah Responden

Nr = Banyaknya Variabel yang dikorelasi

Setelah itu hasilnya dicocokkan dengan tabel nilai koefisien korelasi product moment, baik pada taraf signifikan 5% atau pada taraf signifikan 1%, dan dibuat kesimpulan apakah ada korelasi positif yang signifikan atau tidak. Untuk mengetahui berapa (%) variabel X memberikan kontribusi terhadap variabel Y, maka dicari koefisien determinasi dengan menggunakan derajat hubungan antara variabel X dan Y dengan rumus :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Kontribusi variabel X terhadap variabel Y

R_{xy} = Koefisien antara variabel X dengan variabel Y